



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Komunikasi Islam(S.Kom.I)  
Pada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**DEWI TAQWANITA YUNITA.R**

NIM :50520021

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2010**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **JUDUL : NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL**

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak umat manusia menuju jalan yang benar yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, sehingga dapat memotivasi diri untuk menjadi yang lebih baik. Dakwah dilakukan dengan berbagai pendekatan , seperti : pendekatan secara lisan ataupun tulisan, dalam bentuk ceramah, aksi social, dll. Saat ini kegiatan dakwah bisa juga dalam bentuk pelatihan, seperti ESQ. ESQ merupakan kegiatan dakwah yang dapat memotivasi seseorang agar menjadi yang lebih baik, dengan menyeimbangkan IQ, EQ, dan SQ.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemikiran bahwa kegiatan pelatihan ESQ ini dapat membangun kecerdasan emotional dan spiritual seseorang, dan pelatihan ESQ ini dapat dijadikan sebagai metode pendekatan dalam berdakwah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengalaman para alumni ESQ ketika mengikuti training tersebut, untuk membuktikan adanya nilai-nilai dakwah pada training ESQ dan untuk membuktikan bahwa training ESQ dapat membangun kecerdasan emosional dan spiritual para alumni ESQ. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi pelaksanaan training ESQ, maupun ke secretariat ESQ Cirebon, wawancara langsung para alumni training ESQ dan study dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pada kegiatan training ESQ dapat membangun kecerdasan emosional dan spiritual para alumni ESQ. rata-rata 70% para alumni ESQ ibadahnya menjadi lebih baik dari sebelumnya, akidahnya semakin kuat, lebih bisa bersyukur atas apa yang diberikan Allah SWT , penuh keikhlasan dalam bekerja bkarena bertujuan semata-mata hanya ingin mencari ridho Allah SWT dan lebih bisa berbagi dengan orang yang membutuhkan.

Sebagian (70%) para alumni training ESQ mengatakan bahwa training ini adalah pengalaman yang sangat menyenangkan dan para alumni pun merespon positif kegiatan tersebut terbukti dengan antusiasnya para peserta mengikuti training itu hingga selesai. Perasaan para alumni pada saat mengikuti training itu sangat senang, karena dalam training itu tidak hanya materi saja tetapi di selingi dengan berbagai games yang mempunyai makna tersendiri, sehingga membuat para peserta tidak jenuh dan bosan.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL” oleh DEWI TAQWANITA YUNITA. R Nomor Pokok 50520021 telah diuji dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 08 Mei 2010.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 08 Mei 2010

Sidang Munaqosah

**Ketua Merangkap Anggota**

**Sekretaris Merangkap Anggota**

**Dr. H. Sumanta, M.Ag.**  
NIP : 19660516 199303 1 004

**Dr.H.Ahmad Asmuni,MA**  
NIP : 19581109 198603 1 006

**Penguji I**

Anggota

**Penguji II**

**Drs. Muzaki, M.Ag.**  
NIP : 19660720 199903 1 001

**Arief Rachman, M.Si.**  
NIP : 19090927 200003 1 003



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ  
DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN  
KECERDASAN SPIRITUAL**

**Oleh**

**DEWI TAQWANITA YUNITA R**  
**NIM.50520021**

Menyetujui

Pembimbing I

**Prof. DR. H. Abdullah Ali, MA**  
**NIP. 194911271980031001**

Pembimbing II

**Drs. Abdul Basit, M.Ag**  
**NIP. 196505141996031001**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## NOTA DINAS

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Dakwah  
STAIN CIREBON  
DI  
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **DEWI TAQWANITA YUNITA .R** , NIM : **50520021**, berjudul **NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan dakwah STAIN Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

**Prof. DR. H. Abdullah Ali, MA**  
NIP. 194911271980031001

Cirebon, Februari 2010  
Pembimbing II

**Drs. Abdul Basit, M.Ag**  
NIP. 196505141996031001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PERNYATAAN OTENTITAS DIRI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ DALAM MEMBANGUN KECERDASAN EMOTIONAL DAN SPIRITUAL** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini

Cirebon, Februari 2010

Yang membuat pernyataan

**DEWI TAQWANITA YUNITA.R**  
**NIM. 50520021**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## RIWAYAT HIDUP

Kota pengrajin tikar Tasikmalaya, di sanalah penulis dilahirkan. Anak pertama dari tiga bersaudara ini di lahirkan pada tanggal 08 bulan Desember tahun 1987. Pendidikan yang ditempuh :

- SD Karaang Anom III Cirebon ( 1999 )
- SMP Negeri 15 Cirebon ( 2002 )
- SMA MUHAMMADIYAH Cirebon ( 2005 )
- Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Syekh Nurjati Cirebon (2010)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga para sahabat dan para pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat dorongan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. M.Masna HS, MA Pjs. Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
2. DR. H. Sumanta,M.Ag Selaku Dekan IAIN Syekh Nurjati
3. Ibu Siti Faoziyah, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Prof. DR. H. Abdullah Ali,MA Selaku Pembimbing I Dan Bapak Drs. Abdul Basit,M.Ag Selaku Pembimbing II
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
6. Seluruh Jajaran Alumni ESQ Yang Ada Di Cirebon Selaku Nara Sumber, Serta Trainer ESQ
7. Bapak Ahmad Taufik Nasution, Penulis Buku Melejitkan SQ Berdasarkan Asmaul Husna



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Kedua Orang Tua Yang Selalu Memberikan Dukungannya Beserta Do'a Demi Tercapainya Penelitian Ini
9. Sahabat-Sahabat Yang Telah Memberikan Masukan, Dukungan Dan Yang Selalu Memberikan Semangat Dan Motifasi Kepada Penulis, Kepada Semua Pihak Yang Tidak Penulis Sebutkan Satu Persatu, Mudah-Mudahan Semua Kebaikannya Mendapat Balasan Yang Setimpal Dari Allah SWT

menyadari atas segala kekurangan yang ada pada diri penulis, maka segala kesalahan baik dalam penguraian kata maupun dalam pembahasan skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini menjadi setitik sumbangan yang berharga bagi perkembangan pendidikan dan pengetahuan bagi umumnya.

Cirebon, februari 2010

Penulis



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka pemikiran.....	6
E. Langkah-langkah Penelitian.....	10
<b>BAB II. MAKNA DAKWAH</b>	
A. Pengertian Dakwah.....	12
B. Dakwah Kontemporer.....	14
C. Metode Dakwah.....	16
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM IQ, EQ, SQ DAN ESQ</b>	
A. Definisi IQ, EQ dan SQ.....	22
B. Konsep ESQ The ESQ Way 165 ( Ary Ginanjar Agustian )... ..	31
C. Fungsi Suara Hati atau Qalbu.....	34
D. Asmaul Husna Sebagai Sumber Suara Hati.....	38
<b>BAB IV. NILAI-NILAI DAKWAH PADA TRAINING ESQ</b>	
A. Pengalaman para alumni ESQ.....	43
B. Nilai-nilai Dakwah pada Training ESQ.....	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kecerdasan emosional dan spiritual para alumni ESQ.....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak umat muslim menuju jalan yang benar yaitu jalan yang diridhoi Allah, karena tujuan hidup umat muslim adalah mencari ridho Allah, dan karena Allah SWT telah memerintahkan kepada semua umatnya untuk mengajak berbuat kebaikan dan menjauhi larangan-Nya ini dijelaskan dalam hadist qudsi :

“Ajaklah (manusia) berbuat kebajikan dan cegahlah dari kemunkaran sebelum tiba saatnya di mana kalian berdo’a tapi Aku tidak mengabulkan, kalian meminta sesuatu kepada-Ku, Aku tidak akan memberinya, dan kalian meminta pertolongan kepada-Ku, tapi Aku tidak akan menolong kalian ( HQR Dailami bersumber dari Aisah r.a )”

Dan dijelaskan juga dalam firman Allah dalam QS. Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Al-Quran dan terjemahannya(Khadim al haramain asy Syarifain).



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam sejarahnya , dakwah pertama kali dilakukan oleh rasulullah secara sembunyi-sembunyi, dengan cara mengislamkan keluarganya terlebih dahulu , barulah kemudian rasullullah berdakwah secara terang-terangan.

Dalam mengkomunikasikannya dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara atau pendekatan. Pendekatan secara lisan dalam bentuk ceramah atau nasihat yang baik, pendekatan bil-hall atau aksi social dalam bentuk terjun langsung pada masyarakat, dan pendekatan bil-qolam atau pendekatan tulis, dan pendekatan dalam bentuk jurnal ataupun artikel (Abdullah Ali,2007 : 179).

Saat ini banyak kegiatan dakwah yang memotivasi agar menjadi yang lebih baik, sama seperti hal nya ESQ. ESQ adalah kepanjangan dari Emotional Spiritual Quoetion dan training ESQ merupakan suatu kegiatan pelatihan yang memberikan motivasi agar dapat menjadi lebih baik dengan menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan emosi (EQ) dengan kecerdasan spiritual (SQ), karena dengan IQ dan EQ saja tidak cukup butuh SQ untuk menyeimbangkan keduanya. Banyak sekali bukti, orang yang IQ nya tinggi belum tentu ia merasakan kebahagiaan. Adapun untuk melengkapi training tersebut telah disediakan buku-buku yang berkaitan dengan ESQ.

Berbicara masalah spiritual, sangat berhubungan erat dengan suara hati atau qolbu, dalam al-quran, kata al- qalbu dan qulub digunakan untuk menyebut ruh (QS 33: 10).

Suara hati adalah nilai-nilai kebaikan yang ada dalam setiap manusia yang telah di berikan oleh Allah sebelum kita dilahirkan ( Ary Ginanjar A 2007: 4). Qolbu berhubungan erat dengan aktivitas berpikir yang dilakukan oleh akal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ajaran Islam lewat kebebasan berfikir telah banyak memberikan kontribusi dalam setiap aspek kehidupan. Islam bu

kan hanya peraturan dan hukum-hukum, melainkan juga ilmu, cinta kasih dan yang paling mengesankan lagi ternyata kecerdasan emosi ( EQ ) dan kecerdasan spiritual ( SQ ) mengikuti konsep rukun iman, rukun islam dan ihsan yang menjadi dasar agama islam.

Konsep ESQ dengan metode islamnya yang sangat menarik yaitu membangun kecerdasan emotional dan spiritual berdasarkan 1 ihsan ; 6 rukun iman dan 5 rukun islam yang biasa dikenal dengan The ESQ Way 165. Ary Ginanjar Agustian lah yang menemukan konsep dengan metode islam yang sangat menarik tersebut. Tantangan Utama yang di hadapi dalam mengembangkan pemikiran keagamaan khususnya islam di Indonesia saat ini, antara lain menyangkut masalah teknologi.

Konsep-konsep berpikir yang berkembang saat ini agaknya mengarah pada dikotomi pemikiran atau kepentingan duniawi. Dalam sejarahnya banyak menunjukkan bahwa hampir seluruh lapisan peradaban manusia dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu cenderung hanya ke akhirat dan cenderung hanya ke dunianya saja.

Dr Ali Shariati, seorang intelektual muslim, mengatakan bahwa : Manusia adalah makhluk dua dimensi yang membutuhkan penyalarsan kebutuhan akan kepentingan dunia dan akhirat. Karena itu manusia harus memiliki konsep duniawi atau kepekaan emosi serta intelegensi yang baik (EQ dan IQ ) dan sangat penting sekali penguasaan ruhiah atau spiritual quation, kemudian konsep tersebut



1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararng mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

digabungkan dalam bentuk konsep Emotional Spiritual Quation.( Ary Ginanjar ,2007:16).

Nilai-nilai dakwah dalam konsep ESQ sangat penting bagi penyebaran agama Islam, karena konsep dakwah terikat dengan norma dan nilai al-quran dalam menyampaikan pesan ajaran agama.

Nilai-nilai dakwah adalah mengerjakan atau melakukan perbuatan amar ma'ruf dan meninggalkan perbuatan munkar demi mencapai keselamatan dunia dan akhirat (Siti Muri'ah 2000 : 12).

Penelitian ini dilatar belakangi pada realita kehidupan masyarakat di zaman yang semakin maju teknologinya. Tidak sedikit orang yang cerdas otaknya tapi masih belum merasa bahagia, karena tidak bisa memahami perasaan orang lain. Mempunyai IQ yang tinggi belum tentu EQ nya tinggi juga, begitupun sebaliknya. Banyak juga orang yang punya harta melimpah, punya banyak rekan bisnis, punya banyak teman tapi tetap saja tidak merasakan kebahagiaan itu. Bahkan banyak sekarang ini orang yang merasa stress, depresi dan merasa hampa walaupun mereka sudah merasakan kesuksesan di dunia. Oleh karena itu IQ dan EQ tinggi saja tidak cukup,kita butuh SQ untuk menyeimbangkannya. IQ,EQ dan SQ tidak boleh terpisah, maka dari itu Ary Ginanjar menggabungkannya menjadi ESQ Model dengan konsep 165 nya (ihsan, iman dan islam). Dan penelitian ini juga di latar belakangi oleh sebagian respon para alumni yang mengikuti training ESQ. Biasanya training ESQ banyak diminati oleh kalangan eksekutif, seperti karyawan pertamina, perbankan dan perusahaan BUMN lainnya. Begitu juga di kampus-kampus mahasiswa begitu semangat dan antusias mengikuti trainingnya.



Berangkat dari respon seperti itu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada kegiatan pelatihan atau training ESQ. Adakah nilai-nilai dakwah pada kegiatan training ESQ sehingga dapat membangun kecerdasan emosional dan spiritual para alumni training ESQ

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengalaman para alumni training ESQ di Cirebon dalam mengikuti training tersebut?
2. Nilai-Nilai dakwah apa saja yang dapat diangkat dari kegiatan training ESQ menurut persepsi para alumni training ESQ ?
3. Bagaimana kecerdasan emosional dan spiritual para alumni ESQ setelah mengikuti kegiatan tersebut ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengalaman para alumni ESQ
2. Untuk membuktikan bahwa pada training ESQ terdapat nilai-nilai dakwah
3. Untuk membuktikan bahwa pada training ESQ dapat membangun kecerdasan emosional dan spiritual para alumni ESQ

### **D. Kerangka Pemikiran**

ESQ adalah gabungan antara IQ ( kecerdasan otak ), EQ ( kecerdasan emotional ), dan SQ ( kecerdasan spiritual ), yang melatar belakangi penulisan dalam mengangkat kembali rukun iman, rukun islam dan ihsan sebagai wujud manifestasi nilai-nilai ilaiyah penuntun kehidupan manusia dalam mencapai kesuksesan baik dunia maupun di hari kemudian kelak yaitu mulai hilangnya iman juga hancurnya spiritual.



Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita ( Danah Zohar dan Ian Marshall, “SQ : Spiritual Intelligence”, Bloomsbury, Great Britain ).

Dalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan , serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara kompherensif .

Jika semua belenggu kesombongan, kepentingan, dan prasangka mengalami pelunturan, maka akan muncul sebuah kepasrahan spiritual, ketika kepasrahan itu muncul maka alam bawah sadar akan melahirkan kembali potensi spiritual yang selama ini terpendam dan tertutup dan pada saat itulah kita memasuki frekuensi spiritual, yaitu frekuensi Ilahiah, dimana Allah SWT menolong hamba-Nya yang mensucikan hatinya.

QS. Al-Fajr : 27-30

“Hai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhoi-Nya, maka masuklah kedalam jannah hamba-hamba-Ku, dan masuklah kedalam surgaku. (89 : 27-30)”

Muhammad Religinner membuat sebuah rumusan, yang disebut rumus ZMP (Zero Mind Process ) yaitu :  $\frac{T}{A} = R$



Keterangan : T = Tauhid

A = Abdi Allah SWT

R = Rahmatan lil'alamin

Apabila kita menuhankan Allah SWT yang satu dan kita meletakkan diri sebagai hamba di hadapan-Nya atau mensucikan hati maka kita akan taqarrub kepada-Nya, artinya Allah Al-Qahhar akan menolong kita dengan kekuatan-Nya yang luar biasa ( Ary Ginanjar 2007 : 129 )

Maka tidaklah heran jika Allah memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa melakukan istighfar, dan membaca tasbih, karena inilah sebenarnya proses ZMP dalam ESQ.

Ilmu ESQ adalah ilmu pengetahuan baru yang menjabarkan suatu fenomena “*gerakan thawaf spiritual*“ atau *spiritualkosmos* yang menjelaskan tentang bagaimana meletakkan aktifitas manusia, agar mampu mengikuti pola-pola atau etika alam semesta. ( Ary Ginanjar A, 2007 : 19 )

Dalam ESQ, dimensi fisik dikendalikan oleh 5 rukun islam ( IQ ), dimensi emosi dikendalikan oleh 6 rukun islam ( EQ ), 6 rukun iman memiliki fungsi sebagai pemelihara stabilitas emosi, maka dimensi spiritual dikendalikan oleh nilai-nilai ihsan.

Ihsan adalah menyembah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya sesungguhnya Allah melihat engkau. Kata ihsan adalah sebuah kata kerja yang berarti “berbuat atau menegakkan sesuatu dengan kualitas yang terbaik”. Manusia adalah ciptaan Allah yang terindah, sehingga



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Allah memberikan potensi ( fisik, emosi, spiritual ) kepada manusia agar mampu melakukan yang terbaik.

Nilai-nilai ihsan akan sangat mengoptimalkan tingkat kecerdasan emotional dan spiritual yang kita miliki, karena spiritual tidak dapat diubah dan berasal dari tiupan Ilahi.( Ary Ginanjar,2007 : li)

Sebuah harta karun yang tak terukur tingginya yaitu : rukun iman, rukun islam dan ihsan inilah bentuk nilai-nilai akidah yang dilakukan Rasulullah SAW yang membawa islam pada kejayaan. Ihsan rukun iman dan islam memiliki makna penting dalam membangun kecerdasan emosi dan spiritual ( ESQ ) bukan hanya sebuah ajaran ritual semata. Ihsan, rukun iman dan islam merupakan pembimbing dalam mengenali dan memahami perasaan kita sendiri, perasaan orang lain, memotivasi diri dan mengolah atau mengendalikan emosi dalam berhubungan dengan orang lain. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bahwa ihsan, rukun iman dan islam adalah sebuah metode pembangunan emosional (EQ) yang didasari oleh hubungan manusia dengan tuhan (SQ) sehingga dinamakan dengan emotional spiritual quation atau yang lebih dikenal dengan ESQ.

Rukun islam tidak hanya sebagai tuntutan dalam beragama, tapi merupakan metode atau penelitian ESQ yang telah dipahami dalam rukun iman, mulai dari sahadat berfungsi sebagai “*mission statement*“, shalat berfungsi sebagai “*character building*“, puasa berfungsi sebagai “*self controlling*“, zakat dan haji berfungsi untuk meningkatkan “*social intelligence*” atau kecerdasan social. Rukun islam adalah langkah nyata dari rukun iman yang telah terbentuk dari alam pikiran. Tata urutan dari rukun iman ternyata disusun berdasarkan suatu tingkatan



anak tangga yang sangat teratur dan sistematis. Dimulai dari pembangunan prinsip landasan, prinsip kepercayaan, prinsip kepemimpinan, prinsip pembelajaran, prinsip masa depan hingga prinsip keteraturan. (Ary Ginanjar, 2007 : 386)

Setelah mental terbentuk dilanjutkan dengan langkah mission statement, kemudian pembagian karakter, hal tersebut akan membangun sebuah pribadi yang tangguh, setelah itu dilanjutkan dengan pembangunan kecerdasan social melalui zakat dan haji dan akan menghasilkan ketangguhan social.

## **E. langkah-langkah Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Dalam penelitian, penulis memakai metode deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ( Moleong 2007 :6 ). Kegunaan penelitian kualitatif adalah untuk : dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat meneliti tentang motifasi, nilai, sikap, dan persepsi ; keperluan evaluasi ; untuk penelitian konsultatif ; digunakan oleh peneliti yang bermaksud meneliti sesuatu secara mendalam. Karakteristik penelitian kualitatif : latar alamiah ; manusia sebagai alat (instrument) ; metode kualitatif ; analisis data secara induktif ; teory dari dasar (grounded theory) ; deskriptif ; lebih mementingkan



proses daripada hasil ; adanya batas yang ditentukan oleh focus ; adanya criteria khusus untuk keabsahan data ; desain yang bersifat sementara ; hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

## 2. Sumber Data

Penulis peroleh sumber data dari :

- a. Data teoritis yaitu, literature atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diangkat.
- b. Data empirik, diambil dari lokasi penelitian para alumni training ESQ

## 3. Populasi & Sample

### a. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal itu sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1982 : 93), bahwa populasi adalah sekelompok objek atau manusia, gejala, nilai, peristiwa dan benda-benda.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap representatif mewakili populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. (Suharismi Arikunto, 1996:155)



Sampel yang digunakan adalah purposive sample, adapun kriterianya, yaitu : mahasiswa pernah mengikuti training ESQ, mahasiswa adalah aktifis atau pernah aktif di kegiatan-kegiatan ESQ

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

- a. observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terlibat ( partisipasi ) peneliti melibatkan diri dalam kegiatan training ESQ yang ada di Cirebon.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara interview atau Tanya jawab langsung dengan baerhadapan. Adapun pihak yang diwawancarai adalah para alumni ESQ dari berbagai kampus.
- c. Study Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan seperti buku yang berkaitan dengan penelitian, arsip-arsip atau bersumber pada data lainnya yang berhubungan dengan data penelitian kegiatan training ESQ

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian analisis data sangat penting. Maka peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan mencatat hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian memilah-milah, mengklasifikasikannya serta berpikir membuat kategori data itu sehingga memperoleh suatu kesimpulan ( Moleong 2007 :248).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, 2007. Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah, Cirebon STAIN.  
Press.
- \_\_\_\_\_, 2005. Sosiologi Islam, Cirebon, IPB Press.
- \_\_\_\_\_, 2004. Antropologi Dakwah, KPI STAIN Press.
- \_\_\_\_\_, 2007. Sosiologi Pendidikan dan Dakwah, Cirebon, STAIN Press



1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararng mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ahmad Taufik Nasution, 2009. Melejitkan SQ Dengan Prinsip 99 Asmaul Husna, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_, 2008. Metode Menjernihkan Hati, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Arief Budiman, 2005. Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda, Bandung : Alfabeta

Ary Ginanjar Agustian, 2007. Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Jakarta : Arga.

\_\_\_\_\_, 2007. Rahasia Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (New Edition), Jakarta : Arga Publishing.

\_\_\_\_\_, 2001. Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Edisi Indonesia), Jakarta : Arga Publishing.

\_\_\_\_\_, 2007. ESQ for Teens I, Jakarta : Arga Publishing

Drs. Asep Saeful, dkk, Metode Penelitian Dakwah, Bandung : Pustaka Setia.

Danah Zohar dan Ian Marshal. 2000. SQ : Kecerdasan Spiritual, Bandung : PT. Mizan Pustaka

Daniel Goleman, 1995. Emotional Intelligence, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Hariwijaya M, 2005. Tes EQ, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kusnawan Aep, 2004. Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek), Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Muhamamdi Husain Fadullah, 1996. Dakwah Dalam Al-Qur'an, Jakarta : PT.Lentera Basri Tama

Muhammad Musa Al-Syarif, 2009. Agar Hatimu Lebih Cerdas Lebih Ikhlas (Meraih Qalbun Jalim dengan Ibadah Hati), Jakarta : Zaman.

Muhyidin, dkk. Metode Pengembangan Dakwah, Bandung : PT. Pustaka.

Munir M, dkk, 2000. Metode Dakwah, Jakarta : Prenada Media.

Moleong, 2007. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Rwmaja Rosda Karya

Rob Yeung, 2009. The New Rules Emotional Intelligence, Jakarta : Publishing one

Toha Omar Yahya, 1983. Ilmu Dakwah, Jakarta : PT. Al Mawar Prima.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Zahrah Abu, 1994. Dakwah Islamiyah, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

[ilmupsikologi.wordpress.com](http://ilmupsikologi.wordpress.com)

[Alanganangkumitir.wordpress.com](http://alanganangkumitir.wordpress.com)

[www.penulislepas.com](http://www.penulislepas.com)

[www.esqway165.com](http://www.esqway165.com)

[www.esq165cirebon.com](http://www.esq165cirebon.com)

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti training ESQ ?
2. Ceritakan pengalaman anda ketika mengikuti training ESQ ?
3. Setelah mengikuti training tersebut adakah perubahan positif pada diri anda ?
4. Manfaat apasaja yang dapat diperoleh dari training ESQ ?
5. Bagaimana menurut anda dapatkan training ESQ itu membangun kecerdasan emotional dan kecerdasan spiritual seseorang menjadi lebih baik?